

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Caranya dengan mendeskripsikan kejadian dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹ Bentuk penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke tempat atau lapangan dengan tujuan melihat, menggali dan mengumpulkan sejumlah informasi perihal data yang berkaitan dengan Upaya Orang Tua dalam Menstimulasi dan Intervensi Perkembangan Motorik Anak *Cerebral Palsy* di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah satu orang tua dan anak, di mana orang tua tersebut ialah ayah dan ibu dari si anak yang tinggal di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran penting yang ingin dituju oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah upaya orang tua dalam menstimulasi dan intervensi perkembangan motorik halus anak *cerebral palsy*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati, mewawancarai, merekam, mencatat, serta mengambil foto kepada sumber data utama. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah hasil observasi yang dilakukan dengan melalui wawancara dan dokumentasi. Observasi yang peneliti lakukan meliputi data untuk fokus masalah seperti informasi seputar upaya orang tua dalam menstimulasi dan intervensi perkembangan motorik halus anak *cerebral palsy* di desa Jelapat I Kecamatan Tamaban Kabupaten Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, maka peneliti juga menggali mengenai data penunjang yang berfungsi sebagai pelengkap dan mempunyai sifat mendukung. Data ini mencakup tentang subjek dan objek dalam penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran tentang tempat penelitian yaitu di Desa Jelapat I Kecamatan Tamaban Kabupaten Barito Kuala.

2) Identitas diri dari orang tua.

3) Identitas diri dari anak.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan sumber data yang diperoleh dari orang tua dan anak. Ini berarti bahwa untuk mendapatkan sumber informasi tentang upaya orang tua dalam menstimulasi dan intervensi perkembangan motorik halus anak *cerebral palsy* didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data. Adapun yang menjadi objek utama adalah orang tua dalam menstimulasi & intervensi perkembangan motorik halus anak *cerebral palsy*. Dari hasil observasi ini maka peneliti akan mendapatkan informasi.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan metode tanya jawab yang diajukan kepada orang tua. Pertanyaan yang peneliti tanyakan ialah seputar upaya orang tua dalam menstimulasi & intervensi perkembangan motorik halus anak *cerebral palsy*.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi dengan memfoto untuk mengumpulkan data dengan melihat subjek dan objek serta mencatat apa yang telah diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang dengan menggali data tentang keadaan saat melakukan wawancara pada orang tua.

Tabel 3.1 Matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengolahan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: Upaya orang tua dalam menstimulasi & intervensi perkembangan motorik halus anak <i>cerebral palsy</i> (CP) usia 5 tahun di desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.	Orang tua	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara. Dan pedoman dokumentasi
2.	Data Penunjang: a. Data anak b. Data orang tua	Orang tua dan anak	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara. Dan pedoman dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini diperlukan teknik pengolahan data yang telah didapatkan. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yang berarti memfokuskan data yang telah didapat mengenai upaya orang tua dalam menstimulasi dan intervensi perkembangan motorik anak *cerebral palsy* di Desa Jelapat I Kecamatan

Tamban Kabupaten Barito Kuala. Selanjutnya, peneliti memilih data dan juga informasi yang berkaitan dengan penelitian yang telah diambil.

b. Penyajian Data

Peneliti kemudian memfokuskan data dan informasi agar lebih jelas dan terarah. Analisis dalam penelitian ini mengambil keseluruhan data dan informasi yang didapatkan peneliti saat terjun ke tempat penelitian baik yang dilakukan dengan observasi maupun melalui wawancara terhadap orang tua.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan menceritakan semua data yang diperoleh baik mengenai subjek maupun objek penelitian secara jelas.

2. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam Hasbi analisis data proses pencarian sistematis dan pengumpulan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai referensi untuk orang lain. Setelah proses pengumpulan data langkah selanjutnya adalah menganalisis data.² Analisis data dalam penelitian kualitatif di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yang dilakukan sejak terjun ke lapangan, observasi, selama

²Hasbi & Syamsul Anwar, *Sistem Peradilan Dana Asuransi Sebagai Objek Wisata*, (Banten: La Tansa Mashiro Publisher, 2016), h. 88.

pelaksanaan penelitian dan setelah selesai penelitian. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting untuk penelitian kualitatif, agar data yang diambil dapat dipercaya. Cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara memperpanjang keikutsertaan, kerajinan dalam pengamatan, membandingkan, pengecekan, kecukupan dalam sumber, kajian yang bersifat negatif, pengecekan dalam anggota, penjelasan lebih rinci, audit yang selalu tergantung dan audit yang pasti.³ Cara pemeriksaan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu:

1. Memperpanjang keikutsertaan

Memperpanjang keikutsertaan yaitu, peneliti harus bisa menarik simpati terhadap yang diteliti, harus bisa membuat yang diteliti mau bercerita terbuka tidak ada yang disembunyikan dengan peneliti. Bahkan peneliti juga bisa tinggal di daerah yang diteliti sampai mendapatkan data yang sempurna.

2. Kerajinan dalam pengamatan

Kerajinan dalam mengamati agar dapat melihat atau mencari secara tetap dengan berbagai macam cara dilakukan yang berkaitan dengan proses analisis secara langsung. Karena jika rajin dalam mengamati maka dapat meningkatkan keabsahan data.

³Lexy J Moleong, *Meodologi Penelitin Kualitatif...*, h..327.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembanding dari data tersebut.⁴ Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini bisa dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi peneliti dapat menemukan jika adanya perbedaan informasi dari informan terhadap data yang telah disampaikan. Dengan teknik triangulasi tidak hanya akan menilai kebenaran data, tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui cara *check*, *check-recheck*, serta *cross-check*.⁵

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian

- a. Menyurvei ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

⁴Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 306-310.

⁵Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal setelah proposal disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal apa saja yang harus diperbaiki berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Meminta izin kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan agar dapat melakukan penelitian.
 - d. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - e. Mempersiapkan apa-apa saja hal yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan nantinya.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Meminta izin kepada responden.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
 - c. Melakukan riset di Desa Rai Kecamatan Tampan Kabupaten Barito Kuala untuk menggali dan mendapatkan informasi dan data-data yang terkait.
 - d. Melakukan wawancara dengan para orang tua.
 - e. Mengumpulkan serta mengolah data dan informasi yang telah didapatkan saat penelitian berlangsung.
 - f. Mengolah dan menganalisa data dan informasi yang telah didapatkan.
 - g. Menyimpulkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing.
4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dituangkan ke dalam bentuk skripsi, sebagaimana penyusunan skripsi yang telah ditentukan oleh lembaga kampus.
- b. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik.
- c. Setelah diterima (ACC) oleh pihak terkait, kemudian laporan segera diajukan ke dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.